



Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Adapatasi Kehidupan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah RT02 RW 3 Kalilangse, Gajahmungkur Semarang

Dyah Purwaningrum

Prodi S1 Manajemen Fakultas Keperawatan Bisnis dan Teknologi, Universitas Widya Husada Semarang, Indonesia
Jl. Subali Raya No.12, Krapyak, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50146, Indonesia

E-mail: purwaningrumdyah96@gmail.com

Abstrak

Pandemi Corona di tahun 2019 (Covid-19) yang mulai terdeteksi di Indonesia pada awal Maret 2020 merebak di seluruh wilayah, tak terkecuali di kota Semarang tercmta ini , pandemic Covid-19 di Indonesia merupakan kasus kesehatan. Namun dampaknya bukan hanya pada aspek kesehatan, tetapi juga berdampak sangat kuat pada aspek ekonomi yang justru mempunyai pengaruh yang lebih luas terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan. Dikalangna lapisan masyarakat. Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah bapak ibu dilingkungan RT 02 RW03 Kalilangse Gajah mungkur Semarang. Tujuan dari kegiatan PKM ini, diharapkan peserta penyuluhan dapat terbuka wawasan kewirausahaan dan mendapat gambaran usaha usaha yang dapat meningkatkan perekonomian di situasi pandemic covid19. Metode dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini berupa penyuluhan tentang pentingnya Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan Adapatasi Kehidupan Pada Masa Pandemi Covid-19 membuka wawasan usaha usaha yang dapat di minati utuk memperbaiki perekonomian bagi warag RT02 RW03 Kalilangse Gajah mungkur Semarang. Luaran yang dihasilkan adalah jurnal pengabdian masyarakat yang terakreditasi, serta HKI.

Kata Kunci: Wawasan kewirausahaan , Motivasi , Manajemen SDM

1. Pendahuluan

Universitas Widya Husada Semarang (UWHS) Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat . sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan Adapatasi Kehidupan Pada Masa Pandemi Covid-19 di wilayah RT02 RW 3 Kalilangse ,Gajahmungkur Semarang” Pandemi sendiri merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, umumnya menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Pandemi Covid-19 yang terjadi di berbagai belahan dunia telah menyebabkan daya beli konsumen menurun, pada akhirnya, berdampak bagi ekonomi di dalam masyarakat dan menjadi tak sesuai perencanaan dalam biaya kebutuhan masyarakat sebelumnya. Sulit dipungkiri bahwa Pandemi Corona Virus disease 2019 ([Covid-19](#)) telah berdampak besar pada ketidak stabilan ekonomi, baik di lingkup global maupun nasional. Maka, perlu ada menjalankan sejumlah strategi yang efektif dalam pengelolaan keuangan di era Pandemi saat ini. Dengan kondisi terpuruknya ekonomi masyarakat .Beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain, mengatur ulang strategi manajemen keuangan penjualan sesuai kondisi yang ada ,sehingga bisa mengatur strategi keuangan dalam keluarga di masa mendatang.

Selama pandemi banyak orang mulai berjualan apapun untuk mempertahankan ekonomi keluarga. Perencana Keuangan Ferdie Darmawan mengatakan, selama pandemi Covid-19 semua orang tiba-tiba berjualan. Dia mengatakan saat ini banyak karyawan gaji dipotong, kena PHK, tidak dapat THR hingga bisnis bangkrut. Maka membuka usaha adalah cara paling gampang dan cepat buat dapat membuka wawasan kepada masyarakat Menurut Ferdi, tidak perlu gengsi memulai jualan di tengah pandemi saat ini. Selain itu Salah seorang ahli di bidang kewirausahaan, Effendy menjelaskan tujuan wirausaha adalah melaksanakan proses penciptaan kesejahteraan/atau nilai tambah, melalui penoleran atau penetasan gagasan dengan memadukan sumber daya dan merealisasikan tersebut menjadi kenyataan.

1.1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya membuka wawasan jiwa kewirausahaan di masa pandemic covid 19.

1.2. Manfaat

Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan jiwa wirausaha di masyarakat dalam beradaptasi kehidupan new normal pada masa Pandemi Covid 19.

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan Adapatasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 ini diharapkan :

- a. Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan warga tentang pengertian kewirausahaan , menanamkan jiwa kewirausahaan ,
- b. Masyarakat dapat merencanakan kegiatan kewirausahaan dan beradaptasi dengan kondisi Pandemi Covid-19.
- c. diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya masyarakat yang berdampak pandemic Covid-19 agar ikut berperan aktif meningkatkan perekonomian yang terpuruk saat ini.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan Adapatasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 inidi RT 02 RW03 Kampung Kalilangse Gajahmungkur Semarang .secara umum berjalan dengan lancar. Ketua RT dan warga membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Tempa yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu rumah waraga RT 02 RW03 Kampung Kalilangse Gajahmungkur Semarang.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan tetap menjaga Prokes pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar kewirausahaan . Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian kewirausahaan,menanamkan jiwa kewirausahaan , perencanaan kegiatan kewirausahaan dimasa pandemic covid-19.

Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi kewirausahaan. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut, Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan warga peserta .

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Adapatasi Kehidupan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah RT02 RW 3 Kalilangse ,Gajahmungkur Semarang (Dyah Purwaningrum)

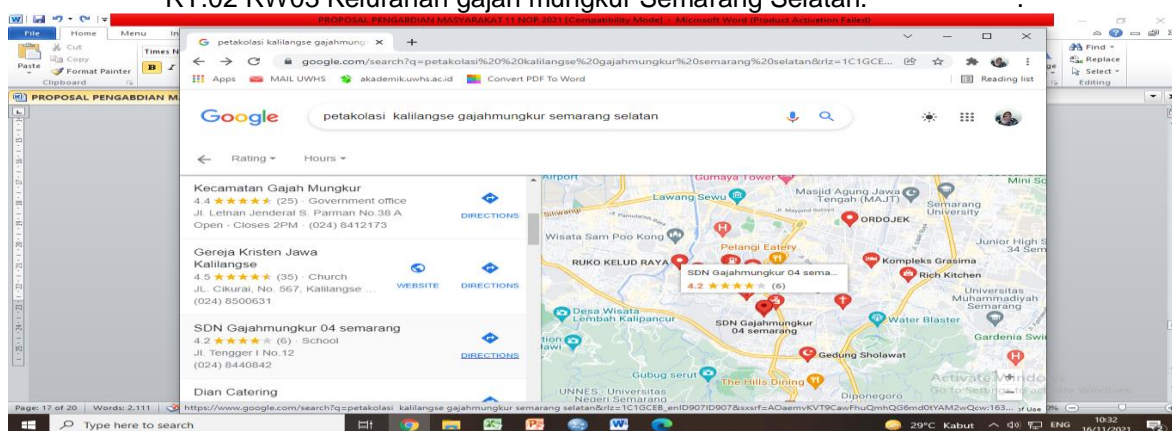
Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada Tanggal 10 s.d 12 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan		
		10	11	12
1	Koordinasi persiapan kegiatan, penyusunan materi, uji coba materi			
2	Penyuluhan dan Pelatihan			

c. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini beralamat: Kampung kailangse RT.02 RW03 Kelurahan gajah mungkur Semarang Selatan.



Gambar 1. Peta Lokasi



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

2.2. TIM Pelaksana Pengabdian

a. Susunan Pengabdian

No	Peran dalam TIM	Tanggung jawab dalam TIM	Dosen/Mahasiswa
1	Dyah Purwaningrum,SE,MM	Penanggung Jawab dan Ketua Pengabdian	Dosen

b. Tugas Pokok serta Peran dalam Pengabdian

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Pemateri
12 Desember 2021				
1	<ul style="list-style-type: none"> Perkenalan dan pemahaman kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian Tujuan kewirausahaan Fungsi kewirausahaan 	09.00-09.45 Wib	Dyah Purwaningrum,SE,MM
ISTIRAHAT				
2	<ul style="list-style-type: none"> memebuka wawasan tentang kewirausahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis-jenis wirausaha Fungsi wirausaha Peran wirausaha 	10.00 s.d 10:45 Wib	Dyah Purwaningrum,SE,MM

2.3. Ringkasan/Garis-garis besar Materi

a. Tujuan Peluang Usaha

Dalam hal tujuan dari peluang usaha adalah untuk mencapai keinginan, yaitu dapat berupa keuntungan, uang, kekayaan, kepuasan batin, popularitas, status sosial dan lain-lain. Untuk mencapai tujuan tersebut seseorang dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya tersebut mencakup segala sesuatu yang dapat menunjang kegiatan usaha. Di antaranya uang atau modal, pengetahuan, *skill*, relasi yang luas, pengalaman dan lain-lain.

b. Ciri-ciri Peluang Usaha

Seorang wirausaha juga harus memiliki pola pikir tentang seperti apa peluang usaha yang potensial. Berikut adalah ciri-ciri nya :

- 1) Memiliki nilai jual.
- 2) Usaha bukan hanya ambisi pribadi semata dan bersifat nyata.
- 3) Usaha tersebut mampu bertahan lama di pasar.
- 4) Tidak menghabiskan modal karena terlalu besar investasinya.
- 5) Bisa ditingkatkan skalanya menjadi industri.

c. cara memanfaatkan peluang usaha secara kreatif dan inovatif, yaitu:

1. Mempunyai Semangat Tinggi dalam Problem Solving

Hal yang paling utama dalam memulai mencari peluang usaha adalah niat dan tekad, kamu dapat mem-planning akan membuat usaha apa, dengan melihat peluang di sekitarmu. Untuk dapat memulai suatu bisnis dibutuhkan etos kerja yang baik. Percuma saja bila telah memikirkan akan membuat suatu terobosan dengan perencanaan yang matang beserta anggaran biaya yang telah dikalkulasikan, namun dalam pelaksanaannya ternyata semangat kerja menurun. Dalam membangun suatu usaha ataupun bisnis down and up itu wajar, yang harus kalian perkuat adalah mental serta semangat untuk bekerja keras.

2. Melihat Peluang disekitar dengan Perspektif yang Berbeda

Sebagai pelaku usaha yang kreatif dan inovatif hal pertama yang harus dilakukan yakni melihat peluang sekitar. Bisnis dalam bidang kuliner di era milenial misalnya, jenis usaha ini sedang banyak digandrungi karena semakin banyak inovasi dan kreasi dari kuliner

3. Membuat Kerajinan Usaha dari Barang Bekas

Barang bekas disekitar kita belum tentu sepenuhnya tidak berguna. Memanfaatkan barang bekas untuk dijadikan konsep barang yang baru dapat menjadi peluang usaha baru. Keterampilan mengolah bahan bekas dapat diaplikasikan dengan menggunakan metode reuse, reduce dan recycle. Sekali lagi dalam melakukan usaha skill dasar yang diperlukan adalah kreatif dan inovatif. Kerajinan tangan yang terbuat dari barang-barang bekas selain memiliki nilai modal yang minimum, juga akan berdampak bagi lingkungan sekitar.

4. Mengikuti pelatihan dan Rutin Mengeluarkan Produk Baru

Secara tidak langsung, menjadi pengusaha telah membuat kita untuk berpartisipasi dalam menciptakan lapangan pekerjaan dalam skala mikro khususnya di lingkungan RT. Kita juga bisa mengikuti berbagai pelatihan seperti seminar, lokakarya, workshop dan sebagainya untuk menambah pengetahuan dan memperluas network. yang dihasilkan juga dapat semakin diminati bila sering mengikut sertakan hasil karya dalam sebuah event tertentu

5. Melakukan survei sebelum memulai sebuah usaha

Untuk memulai suatu ide bisnis, sangat penting dalam meneliti kebutuhan pasar agar target penjualan kita tercapai. barang-barang yang dibutuhkan dalam skala besar berupa produk yang berhubungan dengan gadget seperti aksesoris handphone seperti gantungan, charger, casing bahkan holder untuk handphone. Tidak bisa dipungkiri dunia digital sangat berkembang pesat hingga barang-barang yang berkaitan dengan alat elektronik pun banyak diminati Contoh Usaha yang menjanjikan di masa pandemic covid 19

- a) Usaha kuliner
- b) Penulis
- c) Penerjemah
- d) Video editor
- e) Persewaan (mobil,kamera dll)
- f) Penyedia kursus online
- g) Jasa desain grafis
- h) Penyedia Sayur Organik
- i) Affiliate Marketing
- j) Reseller
- k) Dropshiper
- l) Pet Shop
- m) Wedding organizer
- n) Penyedia aplikasi atau software
- o) Pembuatan website
- p) Bisnis kerajinan tangan

2.4. Masyarakat Sasaran

Warga Kampung kalilangse RT 02,RW03 .kelurahn gajahmungkur kota Semarang Selatan.

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Kegiatan penyuluhan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan Adapatasi KehidupanNew Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 inidi RT 02 RW03 Kampung Kalilangse Gajahmungkur Semarang .secara umum berjalan dengan lancar. Ketua RT dan warga membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Tempa yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu rumah waraga RT 02 RW03 Kampung Kalilangse Gajahmungkur Semarang.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan tetap menjaga Prokes , pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar kewirausahaan . Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian kewirausahaan,menanamkan jiwa kewirausahaan , perencanaan kegiatan kewirausahaan dimasa pandemic covid-19.

Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi kewirausahaan . Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut, Peserta yang mampu menjawab pertanyaan

mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan warga peserta.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah ada sebagian yang kurang memahami mindset tentang berwirausaha.

Sehingga bias disimpulkan bahwa Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan Adapatasi di Masa Pandemi Covid-19 ini ditujukan warga RT02 RW03 di kampung Kalilangse desa Gajahmungkur Semarang telah terlaksana dengan baik. Dan mendapatkan respon yang antusias dari para warga masyarakat setempat. Didapatkan dari peserta penyuluhan terkait materi penyuluhan dan mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait cara menjadi wirausaha yang baik. Manfaat wirausaha bagi masyarakat secara luas, tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Kegiatan wirausaha membawa dampak signifikan bagi sebuah bangsa

4. Daftar Pustaka

- Aninda, N. (2020, June 23). *Dampak nyata pandemi corona terhadap wirausaha*. Bisnis.Com. <https://www.google.co.id/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20200623/52/1256598/dampak-nyata-pandemi-corona-terhadap-wirausaha>
- Achmad, Nur. 2015. *Kewirausahaan: Suatu Alternatif Lain Menuju Kesuksesan*. Surakarta: BPK FEB UMS.
- Achmad, Nur., Saputro, Edy Purwo dan Handayani, Sih. 2016. *Kewirausahaan di Era Digital*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Achmad, Nur dan Saputro, Edy Purwo. 2015. *Isu Riset Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat Dirjen Dikti.
- Akintoye, A. S dan MacLeod, M. J. 1996. Risk Analysis and Management in Contruction. *International Journal of Project Management*. Vol. 15, No. 1, pp. 31-38.
- Drucker, Peter.F. 1993. *Inovasi Dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, Mochtar. 2010. *Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan Untuk Praktisi*. Yayasan Penerbit Al-Mukhtar : Palembang.
- Handoko T. Hani. 2003. *Manajemen* Edisi 2. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada